

BAB IV

PENUTUP

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis lima tahunan 2015-2019 maka pengukuran kinerja Biro Perencanaan dan Keuangan tahun ini harus mengacu kepada Renstra Biro Perencanaan dan Keuangan 2015-2019. Pencapaian kinerja 2 sasaran kegiatan di Biro Perencanaan dan Keuangan terhitung BAIK karena pencapaian indikator masing-masing adalah 100% dari target, yaitu :

1. Dihasilkannya dokumen perencanaan, penganggaran, laporan keuangan dan hasil evaluasi yang terintegrasi, dengan indikator Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, keuangan, dan monitoring dan evaluasi yang dihasilkan. Target 15 dokumen tersebut berhasil diselesaikan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan pada tahun 2016.
2. Tersusunnya kajian organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi dengan indikator **jumlah kajian organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi yang disusun**. Target 1 kajian tentang penataan dan penguatan kelembagaan berhasil disusun oleh Biro Perencanaan dan Keuangan pada tahun 2016.

Oleh karena itu, pencapaian kedua indikator tersebut yang sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Biro Perencanaan dan Keuangan mencapai kriteria BAIK.

Namun untuk sasaran strategis yaitu Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan BPOM, pencapaian kinerjanya pada kriteria KURANG. Hal ini disebabkan karena dari 3 indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis, terdapat 1 indikator yang pencapaiannya pada kriteria KURANG yaitu Jumlah unit kerja yang memperoleh nilai SAKIP A. Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP yang dilakukan oleh Inspektorat pada tahun 2016, **tidak ada unit kerja yang berhasil mencapai nilai SAKIP A. Sedangkan target yang ditetapkan pada tahun 2016 adalah 6 unit kerja memperoleh nilai SAKIP A.** Walaupun hasil evaluasi SAKIP unit kerja dari Inspektorat tersebut menunjukkan peningkatan

dimana 54 unit kerja baik pusat maupun balai memperoleh predikat nilai SAKIP pada kriteria BB dan B.

Untuk 2 indikator sasaran strategis lain, yaitu Jumlah satuan kerja dengan laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Jumlah unit kerja yang menerapkan ISO 9001:2008 secara konsisten, berhasil mencapai 100% target yang ditetapkan sehingga berada pada kriteria BAIK.

Realisasi anggaran Biro Perencanaan dan Keuangan pada tahun 2016 adalah 88,53%. Realisasi ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 70,60%. Angka itu sudah cukup baik, namun demikian Biro Perencanaan dan Keuangan tetap perlu menyusun upaya untuk lebih meningkatkan lagi realisasi anggaran di tahun-tahun mendatang. Pada BAB III dilaporkan juga bahwa dari 78 sub kegiatan yang terlaksana di Biro Perencanaan dan Keuangan dari tahun 2016 terdapat 1 sub kegiatan yang terhitung tidak efisien.

Beberapa langkah yang akan dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka perbaikan kinerja dan antisipasi kemungkinan masalah yang akan dihadapi nantinya adalah:

1. Melakukan monitoring secara berkala atas pencapaian kinerja sesuai sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
2. Meningkatkan koordinasi yang intensif baik antar Bagian di Biro Perencanaan dan Keuangan maupun dengan unit lain di internal Badan POM.
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan suprasistem terkait antara lain Kementerian Keuangan, Kementerian PAN dan RB, BAPPENAS, Komisi IX DPR RI dan sebagainya.
4. Meningkatkan kompetensi pegawai Biro Perencanaan dan Keuangan melalui berbagai pelatihan atau kursus perencanaan dan manajemen.